

Katalog: 4101002.1275  
ISSN 3031-0423

# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA MEDAN

# 2023

VOLUME VIII



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MEDAN**



**STATISTIK  
KESEJAHTERAAN  
RAKYAT  
KOTA MEDAN  
2023**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MEDAN**

# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA MEDAN 2023

Volume VIII, 2023

**Katalog:** 4101002.1275

**ISSN:** 3031-0423

**Nomor Publikasi:** 12750.2340

**Ukuran Buku:** 18,2 cm x 25,7 cm

**Jumlah Halaman:** xviii + 112 halaman

**Penyusun Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kota Medan

**Penyunting:**

Badan Pusat Statistik Kota Medan

**Pembuat Kover:**

Badan Pusat Statistik Kota Medan

**Penerbit:**

©Badan Pusat Statistik Kota Medan

**Pencetak:**

CV. E'Karya

**Sumber Ilustrasi:**

Canva

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kota Medan.

**TIM PENYUSUN**  
**Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Medan 2023**  
**Volume VIII, 2023**

**Pengarah:**

Suri Juwita Ananda, SE, M.Si

**Penanggung jawab:**

Soni Sagita Br Purba, M.Si

**Penyunting:**

Soni Sagita Br Purba, M.Si

**Pengolah data:**

Erfin Triyaman Harefa, SST

**Penulis naskah:**

Erfin Triyaman Harefa, SST

**Penata letak:**

Erfin Triyaman Harefa, SST

Arifah Astining Cahya, SST

**Pembuat Infografis:**

Artha Lucya Siahaan, SST

<https://medankota.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR

Dalam mendukung proses perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil pembangunan agar dapat berjalan dengan baik, dibutuhkan data dan informasi yang akurat, akuntabel dan terkini. Data mengenai keadaan sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan dan juga dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program-program pembangunan. Data yang terkait dengan kebutuhan hidup masyarakat seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan kesempatan kerja diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dirancang untuk menghasilkan data sosial ekonomi penduduk di sektor pendidikan, kesehatan, perumahan, dan lain-lain yang terkait dengan gambaran kesejahteraan rumah tangga di suatu wilayah. Pengumpulan data Susenas dilaksanakan sebanyak dua kali dalam setahun yaitu pada Bulan Maret dan Bulan September. Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Medan 2023 merupakan hasil pengumpulan data melalui kuesioner Kor dan Kuesioner Konsumsi Pengeluaran Susenas Maret 2023 (daftar VSEN22.K dan VSEN22.KP) yang dilaksanakan di Kota Medan.

Publikasi ini disajikan dalam bentuk angka persentase dari suatu populasi yang dipilah menurut karakteristik rumah tangga. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat sebagian besar sudah dapat terpenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyelesaian publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Medan, 21 Desember 2023

**Pt. KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
Kota Medan**



**SURI JUWITA ANANDA, SE, M.Si  
NIP. 198503112003122001**



**DAFTAR ISI**  
**Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Medan 2023**  
**Volume VIII, 2023**

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar .....	xi
Daftar Lampiran .....	xiii
Daftar Singkatan .....	xvii
Bab 1. Pendahuluan .....	3
Bab 2. Kependudukan .....	11
Bab 3. Pendidikan .....	21
Bab 4. Kesehatan, Fertilitas, dan KB.....	31
Bab 5. Perumahan .....	45
Bab 6. Lain-lain .....	55
Bab 7. Konsumsi dan Pengeluaran .....	63
Bab 8. Ulasan Topik Khusus .....	71
Daftar Pustaka .....	77
Lampiran .....	81



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2023 .....	13
Tabel 2.2 Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2023 .....	14
Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2023 .....	15
Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2023 .....	16
Tabel 2.5 Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2023 .....	17
Tabel 3.1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2023 .....	23
Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2023 .....	24
Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 7-23 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2023 .....	25
Tabel 3.4 Angka Partisipasi Sekolah (APS) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2023 .....	26
Tabel 3.5 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki (Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan), 2023 .....	27
Tabel 4.1 Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2023 .....	31
Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menggunakan Jaminan Kesehatan menurut Karakteristik, 2023 .....	32
Tabel 4.3 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir dan Rata-Rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2023 .....	33
Tabel 4.4 Persentase Penduduk Berumur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Buku KIA/KMS atau Kartu Berobat/Dokumen Lain yang Tertulis Tanggal Imunisasi dan Pernah Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap menurut Karakteristik, 2023 .....	34
Tabel 4.5 Persentase Penduduk Berumur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi yang Pernah Didapatkan, 2023 .....	35
Tabel 4.6 Persentase Penduduk Berumur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-Rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2023 .....	36

Tabel 4.7	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam 2 Tahun Terakhir di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2023.....	37
Tabel 4.8	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam 2 Tahun Terakhir dengan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2023 .....	38
Tabel 4.9	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam 2 Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2023 .....	39
Tabel 4.10	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2023 .....	40
Tabel 5.1	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2023 .....	47
Tabel 5.2	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2023 .....	48
Tabel 5.3	Persentase Rumah Tangga <sup>1</sup> menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2023.....	49
Tabel 5.4	Persentase Rumah Tangga <sup>1</sup> menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2023 .....	50
Tabel 5.5	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/Dll., 2023 .....	51
Tabel 6.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi dalam Tiga Bulan Terakhir, 2023 .....	57
Tabel 6.2	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima, 2023 .....	58
Tabel 6.3	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2023.....	59
Tabel 6.4	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2023 .....	60
Tabel 7.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2023 .....	65
Tabel 7.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kkal), 2023 .....	66
Tabel 7.3	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2023 .....	67

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Grafik 8.1 Penduduk 15 tahun ke atas (%) menurut Ijazah Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Medan tahun 2023 .....	72
Grafik 8.2 Angka Kesakitan/Mobiditas Kota Medan, 2021-2023 .....	73
Grafik 8.3 Persentase Wanita Berumur 15-49 tahun di Kota Medan yang Melahirkan di Fasilitas Kesehatan dan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan tahun 2023 .....	74

<https://medankota.bps.go.id>

<https://medankota.bps.go.id>

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2023 .....	81
Lampiran 2 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2023.....	82
Lampiran 3 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2023 .....	83
Lampiran 4 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2023 .....	84
Lampiran 5 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2023 .....	85
Lampiran 6 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2023 ....	86
Lampiran 7 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2023 .....	87
Lampiran 8 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Penduduk Berumur 7-23 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2023 .....	88
Lampiran 9 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2023 .....	89
Lampiran 10 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki (Pendidikan Tertinggi yang Ditempatkan), 2023.....	90
Lampiran 11 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2023 .....	91
Lampiran 12 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menggunakan Jaminan Kesehatan menurut Karakteristik, 2023 ....	92
Lampiran 13 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir dan Rata-Rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2023.....	93
Lampiran 14 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Penduduk Berumur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Buku KIA/KMS atau Kartu Berobat/Dokumen Lain yang Tertulis Tanggal Imunisasi dan Pernah Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap menurut Karakteristik, 2023 .....	94
Lampiran 15 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Penduduk Berumur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi yang Pernah Didapatkan, 2023 .....	95

Lampiran 16 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Penduduk Berumur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-Rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2023 .....	96
Lampiran 17 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam 2 Tahun Terakhir di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2023.....	97
Lampiran 18 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam 2 Tahun Terakhir dengan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2023 .....	98
Lampiran 19 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam 2 Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2023 .....	99
Lampiran 20 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2023 .....	100
Lampiran 21 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2023 .....	101
Lampiran 22 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2023 ...	102
Lampiran 23 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Rumah Tangga <sup>1</sup> menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2023 .....	103
Lampiran 24 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Rumah Tangga <sup>1</sup> menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2023.....	104
Lampiran 25 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/Dll., 2023 .....	105
Lampiran 26 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi dalam Tiga Bulan Terakhir, 2023 .....	106
Lampiran 27 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima, 2023.....	107
Lampiran 28 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2023 .....	108
Lampiran 29 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2023 .....	109

Lampiran 30 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2023 .....	110
Lampiran 31 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kkal), 2023 .....	111
Lampiran 32 <i>Relative Standard Error (RSE)</i> Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram),2023.....	112

<https://medankota.bps.go.id>



# DAFTAR SINGKATAN

## BAB II. KEPENDUDUKAN

KRT : Kepala Rumah Tangga

## BAB III. PENDIDIKAN

SD : Sekolah Dasar

SMP : Sekolah Menengah Pertama

SMA : Sekolah Menengah Atas

SMK : Sekolah Menengah Kejuruan

## BAB IV. KESEHATAN, FERTILITAS, DAN KB

ASI : Air Susu Ibu

Baduta : Bawah Dua Tahun

Balita : Bawah Lima Tahun

BCG : *Bacillus Calmette-Guérin*

DPT : Difteri, Pertusis, Tetanus

KB : Keluarga Berencana

KIA : Kesehatan Ibu dan Anak

KMS : Kartu Menuju Sehat

MR : *Measles dan Rubella*

MMR : *Measles, Mumps, dan Rubella*

## BAB V. PERUMAHAN

IPAL : Instalasi Pengolahan Air Limbah

MCK : Mandi, Cuci, Kakus

## BAB VI. LAIN-LAIN

HP : *Handphone*

KKS : Kartu Keluarga Sejahtera

PC : *Personal Computer*

PKH : Program Keluarga Harapan

BPNT : Bantuan Pangan Non Tunai



# BAB 1 PENDAHULUAN



KEPENDUDUKAN



PENDIDIKAN



KESEHATAN, FERTILITAS, DAN KB



PERUMAHAN



LAIN-LAIN



KONSUMSI DAN PENGELUARAN



ULASAN TOPIK KHUSUS



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 PENDAHULUAN

#### 1.1.1 Umum

Pada era *Sustainable Development Goals* (SDGs), *Data Revolution*, *Big Data*, dan Nawacita seperti sekarang ini, informasi capaian pembangunan merupakan sumber data utama bagi para pemangku kebijakan dalam merencanakan pembangunan nasional. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Otonomi daerah melahirkan kebutuhan data hingga level kabupaten/kota. Data tersebut diperlukan oleh pemerintah kabupaten/kota sebagai dasar perumusan kebijakan maupun evaluasi program pembangunan. Dalam rangka menjawab kebutuhan tersebut, mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan pada Bulan Maret dengan sampel sebanyak 300.000 rumah tangga sehingga memungkinkan estimasi hingga level kabupaten/kota. Kemudian pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023, jumlah sampel Susenas Maret ditingkatkan menjadi 345.000 rumah tangga.

Susenas menghasilkan beragam statistik lintas sektor meliputi: partisipasi sekolah, kemampuan membaca dan menulis, APS, APK, serta APM untuk bidang pendidikan; gangguan kesehatan, pemanfaatan jaminan kesehatan, perilaku merokok, pemberian imunisasi pada balita dan ASI pada baduta, tempat melahirkan dan penolong persalinan, serta partisipasi KB untuk bidang kesehatan, fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Susenas juga mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, baik untuk komoditas makanan maupun bukan makanan. Dari data tersebut diperoleh rata-rata konsumsi dan pengeluaran rumah tangga serta rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita. Data konsumsi dan pengeluaran yang dirinci menurut kelompok komoditas dapat memberikan gambaran mengenai pola konsumsi penduduk di suatu wilayah.

Publikasi ini menyajikan statistik yang telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan mempertimbangkan syarat kelayakan estimasi di tingkat kabupaten/kota yang ditunjukkan oleh nilai *Relative Standard Error* (RSE) yang dicantumkan dalam lampiran.

### 1.1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terbagi atas delapan bab yang terdiri atas penjelasan dan tabel. Bagian pendahuluan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum, metode survei, pengolahan data, dan penyajian data. Tabel pada publikasi ini terdiri atas tabel-tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas, dan keluarga berencana, perumahan, dan lain-lain meliputi teknologi informasi dan komunikasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, serta tabel konsumsi dan pengeluaran. Bab terakhir berisi ulasan topik mengenai perkembangan terkini masyarakat di masing-masing kabupaten/kota.

Data dalam publikasi ini disajikan menurut karakteristik individu maupun rumah tangga. Secara umum disagregasi data dalam publikasi ini meliputi:

- a. Jenis kelamin
- b. Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria Bank Dunia. Bank Dunia mengelompokkan penduduk ke dalam tiga kelompok sesuai dengan besarnya pendapatan yang dapat didekati dengan besarnya pengeluaran, yaitu: 40 persen penduduk dengan pengeluaran rendah, 40 persen penduduk dengan pengeluaran menengah, dan 20 persen penduduk dengan pengeluaran tinggi.
- c. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga (KRT) adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh KRT yang dinyatakan dengan ijazah tertinggi yang dimiliki oleh KRT. Pendidikan tertinggi KRT dikelompokkan menjadi:
  - i. SD ke bawah, yang terdiri atas:
    - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat, tetapi tidak tamat/lulus.
    - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A/SPM/PDF Ula.
  - ii. SMP ke atas, yang terdiri atas:
    - SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B/SPM/PDF Wustha.
    - SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/MAK/SMLB/Paket C/SPM/PDF Ulya, Diploma, S1, Profesi, S2 atau S3.
- d. Pendidikan tertinggi adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk. Pendidikan tertinggi penduduk dikelompokkan menjadi:
  - i. SD ke bawah, yang terdiri atas:
    - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat, tetapi tidak tamat/lulus.
    - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A/SPM/PDF Ula.

- ii. SMP ke atas, yang terdiri atas:
  - SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B/SPM/PDF Wustha.
  - SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/MAK/SMLB/Paket C/SPM/PDF Ulya, Diploma, S1, Profesi, S2 atau S3.

Pada lampiran publikasi, disajikan pula angka estimasi *sampling error* yang menunjukkan besarnya kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* tersebut berhubungan dengan presisi dari suatu angka estimasi. Pada umumnya, hal tersebut dinyatakan dengan besarnya *Relatif Standar Error* (RSE) yang merupakan rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel. Nilai estimasi sebagai berikut:

- a. **RSE  $\leq 25\%$**  dianggap **akurat**
- b. **RSE  $> 25\%$  tetapi  $\leq 50\%$**  perlu **hati-hati jika ingin digunakan**
- c. **RSE  $> 50\%$** , maka nilai estimasi tersebut dianggap **sangat tidak akurat**. Salah satu cara untuk mengatasinya yaitu menggabungkan dengan estimasi yang lain untuk mendapatkan nilai estimasi yang RSE-nya lebih kecil.

## 1.2 METODE SURVEI

### 1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas Maret 2023 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan ukuran sampel sebesar 345.000 rumah tangga yang tersebar di 514 kabupaten/kota. Sampel Susenas hanya mencakup rumah tangga biasa, tidak termasuk rumah tangga khusus seperti barak militer, asrama, penjara, dan sejenisnya.

Sampel Susenas Maret 2023 untuk Kota Medan sebesar 1040 rumah tangga yang tersebar di 21 kecamatan. Data yang dihasilkan cukup representatif untuk menghasilkan estimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota, namun tidak dapat dibedakan menurut klasifikasi desa (perkotaan/perdesaan).

### 1.2.2 Kerangka Sampel

Pembentukan kerangka sampel Susenas dilakukan melalui dua tahap. Kerangka sampel tahap pertama adalah kerangka sampel induk atau *master sampling frame*, yaitu sekitar 40 persen dari BS SP2020 yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan *size* jumlah keluarga hasil pemetaan dan pemutakhiran wilayah kerja statistik SP2020. Daftar 40 persen BS SP2020 ini sudah ada kode stratanya. Sebelum dibentuk kerangka sampel induk, seluruh BS hasil SP2020 distratifikasi menurut klasifikasi desa (urban-rural).

Stratifikasi BS dilakukan untuk meningkatkan presisi dan efisiensi desain. Stratifikasi juga memberikan jaminan keterwakilan sampel dari tiap kelompok/strata.

Kerangka sampel tahap kedua pada Susenas Maret 2023 adalah daftar populasi rumah tangga yang dilengkapi informasi tingkat pendidikan kepala rumah tangga hasil pemutakhiran Susenas Maret 2023 di setiap blok sensus terpilih.

### 1.2.3 Desain Sampel untuk Estimasi Kabupaten/Kota

Sampel Susenas Maret 2023 dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

Tahap 1:

- a) Memilih sekitar 40 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah keluarga hasil Pemetaan dan Pemutakhiran Wilayah Kerja Statistik SP2020..
- b) Memilih sejumlah  $n$  blok sensus sesuai alokasi secara *systematic sampling* di setiap strata urban dan rural per kabupaten/kota.

Tahap 2:

Rumah tangga yang dijadikan sebagai sampel utama Susenas Maret 2023 sama dengan sampel rumah tangga Susenas Maret 2022 (panel rumah tangga). Pada Susenas Maret 2023, 10 sampel rumah tangga per blok sensus dipilih secara *systematic sampling* dengan implisit strata pendidikan kepala rumah tangga.

### 1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Susenas Maret 2023 menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner Kor (VSEN23.K) dan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (VSEN23.KP), contoh kuesioner disajikan pada lampiran.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan dengan cara wawancara langsung antara petugas pencacah dengan responden. Keterangan rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau ART yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

## 1.3 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Proses pengolahan dimulai di BPS Kabupaten/Kota dengan kegiatan *receiving/batching*, *editing/coding*, entri data, dan validasi sederhana. Setelah terbentuk *raw data*, di BPS provinsi dilakukan kegiatan validasi sederhana. Tahap terakhir dari proses pengolahan dilakukan di BPS Pusat, yaitu proses validasi lengkap untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

#### 1.4 Penyajian Data

Pada beberapa tabel, nilai estimasi tidak ditampilkan dan diberi tanda/symbol tertentu. Berikut masing-masing penjelasannya.

- a. Tanda strip (-), menunjukkan bahwa data bernilai nol (0) mutlak yang berarti tidak ada data/nilai estimasi pada sel tabel tersebut.
- b. Tanda  $\sim 0$ , menunjukkan bahwa data pada suatu sel nilainya sangat kecil atau mendekati nol (0).
- c. NA (*Not Applicable*), menunjukkan bahwa data tidak dapat ditampilkan karena nilai *relative standard error* (RSE) lebih dari 50 persen.

<https://medankota.bps.go.id>



# BAB 2 KEPENDUDUKAN

## Persentase penduduk menurut kelompok umur



**22,12%**  
0-14 tahun



**72,19%**  
15-64 tahun



**5,67%**  
65+ tahun

## Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas menurut status perkawinan



**43,86%**  
Belum kawin



**48,65%**  
Kawin



**7,47%**  
Cerai hidup/mati

**91,84%**  
Penduduk berumur 0-17 tahun yang mempunyai akta kelahiran





## **BAB II**

### **KEPENDUDUKAN**

#### **PENJELASAN TEKNIS**

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun.
2. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
3. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami istri.
4. **Cerai** adalah status dari mereka yang berpisah sebagai suami istri karena bercerai baik yang masih hidup maupun yang ditinggal mati oleh suami/istrinya dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
5. **Akta kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.



**Tabel 2.1 Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2023**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	14.95	14.05	14.49
10 - 19	16.87	16.13	16.50
20 - 29	20.30	20.17	20.24
30 - 39	15.60	15.55	15.57
40 - 49	13.23	13.43	13.33
50 - 59	10.12	10.76	10.44
60 +	8.94	9.91	9.43
<b>Kota Medan</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Tabel 2.2** Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2023

Karakteristik	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	22.90	71.89	5.21	100.00
Perempuan	21.37	72.50	6.13	100.00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>				
40 Persen Terbawah	28.28	67.95	3.78	100.00
40 Persen Tengah	19.43	75.62	4.94	100.00
20 Persen Teratas	15.23	73.83	10.94	100.00
<b>Kota Medan</b>	<b>22.13</b>	<b>72.20</b>	<b>5.68</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2023**

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai <sup>1</sup>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	47.09	49.07	3.84	100.00
Perempuan	40.73	48.26	11.01	100.00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>				
40 Persen Terbawah	49.27	44.82	5.91	100.00
40 Persen Tengah	41.93	50.36	7.71	100.00
20 Persen Teratas	37.80	52.34	9.87	100.00
<b>Pendidikan Tertinggi</b>				
SD ke bawah	57.78	29.60	12.62	100.00
SMP ke atas	40.17	53.72	6.11	100.00
<b>Kota Medan</b>	<b>43.86</b>	<b>48.66</b>	<b>7.48</b>	<b>100.00</b>

Catatan : <sup>1</sup> Cerai termasuk cerai hidup dan cerai mati

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Tabel 2.4** Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2023

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai <sup>1</sup>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	55.07	43.39	1.54	100.00
Perempuan	47.10	48.95	3.95	100.00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>				
40 Persen Terbawah	52.37	45.01	2.63	100.00
40 Persen Tengah	50.72	46.47	2.81	100.00
20 Persen Teratas	49.11	47.99	2.90	100.00
<b>Pendidikan Tertinggi</b>				
SD ke bawah	50.21	44.04	5.75	100.00
SMP ke atas	51.13	46.41	2.45	100.00
<b>Kota Medan</b>	<b>51.05</b>	<b>46.20</b>	<b>2.75</b>	<b>100.00</b>

Catatan : <sup>1</sup> Cerai termasuk cerai hidup dan cerai mati

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Tabel 2.5** Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2023

Karakteristik	Memiliki Akta Kelahiran
(1)	(2)
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-laki	92.78
Perempuan	90.84
<b>Kelompok Pengeluaran</b>	
40 Persen Terbawah	88.79
40 Persen Tengah	95.26
20 Persen Teratas	94.55
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>	
SD ke bawah	86.13
SMP ke atas	92.56
<b>Kota Medan</b>	<b>91.85</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret



# BAB 3 PENDIDIKAN

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya.

APM >



**95,33**  
SD



**82,88**  
SMP



**70,22**  
SMA

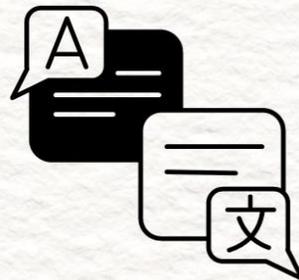


**34,96**  
Perguruan Tinggi



**99,79%**

Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin/et.



**54,94%**

Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis selain huruf latin (arab/lainnya).



## BAB III PENDIDIKAN

### PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota rumah tangga berumur lima tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar/ sederajat.
3. **Masih bersekolah** adalah anggota rumah tangga berumur lima tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
4. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota rumah tangga berumur lima tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
5. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
6. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C), baik di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
7. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
8. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.



**Tabel 3.1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2023**

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya <sup>1</sup>
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	99.89	54.87
Perempuan	99.70	55.01
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	99.75	52.64
40 Persen Tengah	99.93	58.77
20 Persen Teratas	99.62	51.57
<b>Kota Medan</b>	<b>99.79</b>	<b>54.94</b>

Catatan: <sup>1</sup>Huruf lainnya yaitu selain huruf latin.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Tabel 3.2** Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2023

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	2.78	10.78	5.54	11.18	69.73	100.00
Perempuan	2.80	9.37	4.67	12.06	71.10	100.00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>						
40 Persen Terbawah	3.84	14.50	5.86	11.21	64.59	100.00
40 Persen Tengah	1.99	8.23	4.89	11.42	73.47	100.00
20 Persen Teratas	2.33	5.02	4.02	12.85	75.79	100.00
<b>Kota Medan</b>	<b>2.79</b>	<b>10.07</b>	<b>5.10</b>	<b>11.62</b>	<b>70.42</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Tabel 3.3** Persentase Penduduk Berumur 7-23 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2023

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	-	30.40	16.50	30.01	23.08	100.00
Perempuan	NA	26.74	15.03	33.62	24.56	100.00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>						
40 Persen Terbawah	-	33.53	14.83	25.78	25.85	100.00
40 Persen Tengah	NA	25.30	16.26	33.52	24.85	100.00
20 Persen Teratas	-	20.53	17.81	47.68	13.97	100.00
<b>Kota Medan</b>	NA	<b>28.62</b>	<b>15.79</b>	<b>31.77</b>	<b>23.80</b>	<b>100.00</b>

Catatan: <sup>1</sup>Kelompok usia sekolah pada indikator pendidikan adalah 7-23 tahun, sesuai dengan Metadata SDGs.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Tabel 3.4 Angka Partisipasi Sekolah (APS) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2023**

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>APS</b>			
7 – 12 tahun	99.96	100.00	99.98
13 – 15 tahun	96.06	100.00	97.93
16 – 18 tahun	84.60	79.11	81.78
19 – 23 tahun	44.27	45.52	44.90
<b>APM</b>			
SD	95.70	94.89	95.33
SMP	82.00	83.85	82.88
SMA	71.69	68.84	70.22
PT	29.91	39.94	34.96

Catatan: <sup>1</sup>Kelompok usia sekolah pada indikator pendidikan adalah 7-23 tahun, sesuai dengan Metadata SDGs.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Tabel 3.5** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki (Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan), 2023

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	1.92	10.01	19.68	68.39
Perempuan	2.47	12.03	17.77	67.74
<b>Kelompok Pengeluaran</b>				
40 Persen Terbawah	3.20	13.20	26.29	57.31
40 Persen Tengah	1.74	12.21	15.47	70.58
20 Persen Teratas	1.37	5.17	12.04	81.42
<b>Kota Medan</b>	<b>2.20</b>	<b>11.04</b>	<b>18.71</b>	<b>68.06</b>

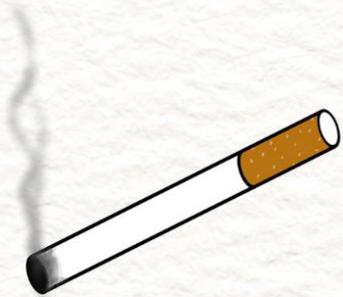
Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret



# BAB 4 KESEHATAN, FERTILITAS, DAN KB

**21,51%**

Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang merokok tembakau.



**69,12**

Rata-rata jumlah batang rokok yang dihisap per minggu.

**43,71%**

Penduduk berumur 0-59 bulan yang pernah mendapat imunisasi dasar lengkap (1xBCG, 3xPolio, 3xDPT, 1xCampak, 3xHB).



**74,82%**

Penduduk berumur 0-23 bulan yang pernah diberi ASI.

**8,40 bulan**

Rata-rata lama pemberian ASI.

**98,91%**

Perempuan pernah kawin berumur 15-49 tahun pernah melahirkan di fasilitas kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan.





## BAB IV KESEHATAN

### PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Sakit** adalah mempunyai keluhan kesehatan yang menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari.
3. **Rawat jalan** adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota rumah tangga.
4. **Jaminan kesehatan** adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Merokok tembakau** adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya, baik menggunakan rokok maupun pipa.
6. **Imunisasi** adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Balita disebut telah mendapat **imunisasi dasar lengkap** bila telah mendapat imunisasi BCG sebanyak satu kali, imunisasi Hepatitis B sebanyak tiga kali, imunisasi DPT sebanyak tiga kali, imunisasi Campak sebanyak satu kali, dan imunisasi Polio sebanyak tiga kali.
7. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
8. **Penolong persalinan** adalah penolong terakhir dalam proses persalinan sampai dengan kala tiga (keluarnya plasenta/ari-ari bayi).
9. **Fasilitas kesehatan** meliputi RS Pemerintah, RS Swasta, Rumah Bersalin/Klinik, Puskesmas, Pustu, Polindes/Poskesdes, dan Tempat praktik tenaga kesehatan.
10. **Penolong persalinan tenaga kesehatan** meliputi dokter, bidan, dan perawat.

**Tabel 4.1 Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2023**

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-Laki	6.90
Perempuan	6.64
<b>Kelompok Pengeluaran</b>	
40 Persen Terbawah	8.93
40 Persen Tengah	5.67
20 Persen Teratas	4.66
<b>Kota Medan</b>	<b>6.77</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Tabel 4.2** Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menggunakan Jaminan Kesehatan menurut Karakteristik, 2023

Karakteristik	Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menggunakan Jaminan Kesehatan
(1)	(2)
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-Laki	64.96
Perempuan	63.76
<b>Kelompok Pengeluaran</b>	
40 Persen Terbawah	64.27
40 Persen Tengah	64.09
20 Persen Teratas	64.95
<b>Kota Medan</b>	<b>64.34</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 4.3

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir dan Rata-Rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2023

Karakteristik	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir	Rata-Rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	22.58	61.90
40 Persen Tengah	23.53	68.26
20 Persen Teratas	15.88	88.87
<b>Pendidikan Tertinggi</b>		
SD ke Bawah	22.78	76.80
SMP ke Atas	21.32	67.87
<b>Kota Medan</b>	<b>21.51</b>	<b>69.12</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 4.4 Persentase Penduduk Berumur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Buku KIA/KMS atau Kartu Berobat/Dokumen Lain yang Tertulis Tanggal Imunisasi dan Pernah Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap menurut Karakteristik, 2023

Karakteristik	Persentase Penduduk Berumur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Buku KIA/KMS atau Kartu Berobat/Dokumen Lain yang Tertulis Tanggal Imunisasi <sup>1</sup>	Persentase Penduduk Berumur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	81.09	45.50
Perempuan	87.13	41.86
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	79.01	41.12
40 Persen Tengah	91.01	44.14
20 Persen Teratas	81.18	49.43
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>		
SD ke Bawah	72.84	43.94
SMP ke Atas	85.03	43.69
<b>Kota Medan</b>	<b>84.05</b>	<b>43.71</b>

Catatan: <sup>1</sup>Mempunyai buku KIA/KMS atau kartu berobat/dokumen lain yang tertulis tanggal imunisasi, baik yang *dapat ditunjukkan* maupun *tidak dapat ditunjukkan*.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Tabel 4.5 Persentase Penduduk Berumur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi yang Pernah Didapatkan, 2023**

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak-Rubella (MR)/MMR	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-Laki	82.28	77.39	78.08	63.89	75.52
Perempuan	88.87	83.62	79.09	68.36	78.07
<b>Kelompok Pengeluaran</b>					
40 Persen Terbawah	83.11	77.55	68.48	64.09	70.99
40 Persen Tengah	89.05	82.91	87.62	69.54	80.88
20 Persen Teratas	83.69	82.31	83.95	63.32	82.31
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>					
SD ke Bawah	71.83	61.57	78.79	64.47	60.52
SMP ke Atas	86.71	82.09	78.55	66.22	78.18
<b>Kota Medan</b>	<b>85.52</b>	<b>80.45</b>	<b>78.57</b>	<b>66.08</b>	<b>76.77</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Tabel 4.6** Persentase Penduduk Berumur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-Rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2023

Karakteristik	Persentase Penduduk Berumur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI	Rata-Rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	73.07	8.04
Perempuan	76.57	8.74
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	80.17	7.45
40 Persen Tengah	73.01	10.04
20 Persen Teratas	68.67	6.79
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>		
SD ke Bawah	75.49	6.16
SMP ke Atas	74.74	8.69
<b>Kota Medan</b>	<b>74.82</b>	<b>8.40</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Tabel 4.7** Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam 2 Tahun Terakhir di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2023

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
<b>Kelompok Pengeluaran</b>	
40 Persen Terbawah	97.37
40 Persen Tengah	100.00
20 Persen Teratas	100.00
<b>Pendidikan Tertinggi</b>	
SD ke bawah	100.00
SMP ke atas	98.84
<b>Kota Medan</b>	<b>98.91</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Tabel 4.8** Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam 2 Tahun Terakhir dengan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2023

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
<b>Kelompok Pengeluaran</b>	
40 Persen Terbawah	97.37
40 Persen Tengah	100.00
20 Persen Teratas	100.00
<b>Pendidikan Tertinggi</b>	
SD ke bawah	100.00
SMP ke atas	98.84
<b>Kota Medan</b>	<b>98.91</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tabel 4.9

Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam 2 Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2023

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang /Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>				
Laki-laki	NA	91.43	NA	100.00
Perempuan	-	100.00	-	100.00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>				
40 Persen Terbawah	NA	84.63	NA	100.00
40 Persen Tengah	-	100.00	-	100.00
20 Persen Teratas	NA	90.12	-	100.00
<b>Pendidikan Tertinggi</b>				
SD ke bawah	-	100.00	-	100.00
SMP ke atas	NA	91.43	NA	100.00
<b>Kota Medan</b>	<b>NA</b>	<b>91.98</b>	<b>NA</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Tabel 4.10** Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2023

Karakteristik	Status Penggunaan Alat/Cara KB			Jumlah
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kelompok Pengeluaran</b>				
40 Persen Terbawah	18.05	35.36	46.59	100.00
40 Persen Tengah	14.92	28.24	56.84	100.00
20 Persen Teratas	10.63	17.88	71.50	100.00
<b>Pendidikan Tertinggi</b>				
SD ke bawah	18.44	33.78	47.78	100.00
SMP ke atas	14.88	28.28	56.83	100.00
<b>Kota Medan</b>	<b>15.24</b>	<b>28.84</b>	<b>55.93</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret



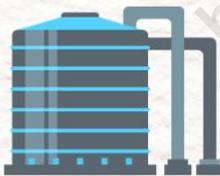
# BAB 5 PERUMAHAN



**58,8%** rumah tangga dengan status kepemilikan bangunan tempat tinggal milik sendiri



**97,05%** rumah tangga dengan jenis kloset leher angsa



**92,41%** rumah tangga dengan tempat pembuangan akhir tinja berupa tangki septik/IPAL

## Persentase rumah tangga menurut sumber air utama untuk mandi/cuci/dll



**57,11%**

Leding



**42,34%**

Sumur bor/pompa dan sumur terlindung/tak terlindung



## **BAB V**

### **PERUMAHAN**

#### **PENJELASAN TEKNIS**

1. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya. Terdiri atas milik sendiri, kontrak, sewa, rumah dinas, rumah bersama, dan lainnya.
2. **Milik sendiri** merupakan status kepemilikan tempat tinggal dimana pada waktu pencacahan bangunan rumah yang ditempati oleh rumah tangga merupakan milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
3. **Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)** adalah sebuah struktur yang dirancang untuk membuang limbah biologis dan kimiawi dari air sehingga memungkinkan air tersebut untuk digunakan untuk aktivitas yang lain. Pada IPAL, air limbah rumah tangga tidak ditampung di dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.



**Tabel 5.1** Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2023

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan		Jumlah
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri <sup>1</sup>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>			
Laki-laki	58.87	41.13	100.00
Perempuan	58.42	41.58	100.00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 Persen Terbawah	51.49	48.51	100.00
40 Persen Tengah	56.10	43.90	100.00
20 Persen Teratas	72.73	27.27	100.00
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>			
SD ke bawah	64.49	35.51	100.00
SMP ke atas	57.79	42.21	100.00
<b>Kota Medan</b>	<b>58.80</b>	<b>41.20</b>	<b>100.00</b>

Catatan: <sup>1</sup>Termasuk bukan milik sendiri adalah kontrak/sewa, bebas sewa, rumah dinas, rumah adat, dll.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenasi) Maret

**Tabel 5.2** Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2023

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar		Jumlah
	Milik Sendiri	Lainnya <sup>1</sup>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>			
Laki-laki	90.53	9.47	100.00
Perempuan	92.90	7.10	100.00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 Persen Terbawah	90.13	9.87	100.00
40 Persen Tengah	88.23	11.77	100.00
20 Persen Teratas	96.24	3.76	100.00
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>			
SD ke bawah	85.89	14.11	100.00
SMP ke atas	91.80	8.20	100.00
<b>Kota Medan</b>	<b>90.90</b>	<b>9.10</b>	<b>100.00</b>

Catatan: <sup>1</sup>Lainnya termasuk fasilitas bersama rumah tangga tertentu, MCK komunal, MCK umum, tidak menggunakan, atau tidak ada fasilitas tempat buang air besar.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Tabel 5.3 Persentase Rumah Tangga<sup>1</sup> menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2023**

Karakteristik	Jenis Kloset		Jumlah
	Leher Angsa	Lainnya <sup>2</sup>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>			
Laki-laki	97.07	2.93	100.00
Perempuan	97.00	3.00	100.00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 Persen Terbawah	94.13	5.87	100.00
40 Persen Tengah	98.25	1.75	100.00
20 Persen Teratas	98.96	NA	100.00
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>			
SD ke bawah	90.78	9.22	100.00
SMP ke atas	98.18	1.82	100.00
<b>Kota Medan</b>	<b>97.06</b>	<b>2.94</b>	<b>100.00</b>

Catatan: <sup>1</sup>Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

<sup>2</sup>Lainnya termasuk plengsengan, cemplung/cubluk.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Tabel 5.4 Persentase Rumah Tangga<sup>1</sup> menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2023**

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja		Jumlah
	Tangki septik/ IPAL	Lainnya <sup>2</sup>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>			
Laki-laki	92.30	7.70	100.00
Perempuan	92.99	7.01	100.00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 Persen Terbawah	87.99	12.01	100.00
40 Persen Tengah	92.39	7.61	100.00
20 Persen Teratas	98.23	1.77	100.00
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>			
SD ke bawah	84.14	15.86	100.00
SMP ke atas	93.89	6.11	100.00
<b>Kota Medan</b>	<b>92.41</b>	<b>7.59</b>	<b>100.00</b>

Catatan: <sup>1</sup>Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

<sup>2</sup>Lainnya termasuk kolam/sawah/sungai/danau/laut, lubang tanah, pantai/tanah lapang/kebun atau lainnya.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Tabel 5.5 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/Dll., 2023**

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/Dll.						Jumlah
	Air Kemasan Bermerk/ Air Isi Ulang	Leding	Sumur Bor/ Pompa	Sumur Terlin- dung/ Sumur Tak Terlin- dung	Mata Air Terlindung/ Mata Air Tak Terlindung	Lainnya <sup>1</sup>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>							
Laki-laki	NA	56.92	28.13	14.43	-	-	100.00
Perempuan	NA	58.15	24.76	16.40	-	-	100.00
<b>Kuintil Pengeluaran</b>							
40 Persen Terbawah	NA	37.51	38.18	23.43	-	-	100.00
40 Persen Tengah	NA	60.06	25.73	14.09	-	-	100.00
20 Persen Teratas	NA	78.01	16.79	4.40	-	-	100.00
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>							
SD ke bawah	-	45.03	38.75	16.21	-	-	100.00
SMP ke atas	NA	59.27	25.61	14.47	-	-	100.00
<b>Kota Medan</b>	NA	<b>57.11</b>	<b>27.61</b>	<b>14.73</b>	-	-	<b>100.00</b>

Catatan: <sup>1</sup>Lainnya termasuk air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi), air hujan, dan lainnya.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret



# BAB 6 LAIN-LAIN

**92,08%**

Penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menggunakan ponsel/PC/laptop/tablet



**79,65%**

Penduduk berumur 5 tahun ke atas yang pernah menggunakan internet

**7,21%**

Rumah tangga yang pernah menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)



**9,34%**

Rumah tangga yang pernah menjadi penerima Program Keluarga Harapan (PKH)

**9,66%**

Rumah tangga yang menerima Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)



## BAB VI LAIN – LAIN

### PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
2. **Komputer** mengacu pada komputer *desktop, laptop (portable)* atau *tablet* (atau komputer genggam yang serupa).
  - a. **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
  - b. **Laptop/Notebook** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi tidak termasuk *tablet* dan sejenis komputer genggam.
  - c. **Tablet (atau sejenis komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. *Tablet* meskipun bisa digunakan untuk menelepon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama *tablet* adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *world wide web* dan membawa *e-mail*, berita, hiburan, dan *file data*.
4. **Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)** adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui mekanisme perbankan. KPM akan menerima kit bantuan non tunai berupa kupon elektronik (*e-voucher*) dari Bank Penyalur. Besaran Bantuan Pangan Non Tunai adalah Rp.110.000,- per KPM per bulan. Bantuan tersebut tidak dapat diambil tunai dan apabila bantuan tidak dibelanjakan di bulan tersebut, maka nilai bantuan tetap tersimpan dan terakumulasi. KPM dapat menggunakan *e- voucher* tersebut untuk membeli beras serta bahan pangan lainnya seperti telur, sesuai jumlah dan kualitas yang diinginkan di *e-waroeng*.

5. **Program Sembako** adalah pengembangan dari program BPNT. Nilai dari Program Sembako sebesar Rp150.000,- per bulan. Kriteria pangan yang diperoleh adalah pangan bernutrisi dan bahan makanan yang sensitif dengan daya beli masyarakat. Jenis bahan pangan dalam program sembako yaitu sumber karbohidrat, seperti beras (dapat diganti jagung/sagu/ubi) dan sumber protein, seperti telur, daging/ayam/ikan, kacang-kacangan (misal tempe tahu). Komoditas bahan pangan sembako mengakomodir ketersediaan pangan lokal. KPM diberikan kebebasan untuk memilih bahan pangan tersebut. Sejak Maret 2020, pemerintah menaikkan besaran manfaat program Sembako menjadi Rp200.000,-/KPM/bulan.
6. **Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** adalah adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.
7. **Program Keluarga Harapan (PKH)** merupakan program bantuan sosial (bansos) bersyarat yang diberikan kepada keluarga miskin/rentan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. PKH menjadi salah satu upaya pemerintah untuk memperbaiki akses keluarga miskin dan rentan terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial guna meningkatkan kualitas hidup keluarga sasaran dan, dalam cakupan lebih luas, mengurangi kemiskinan dan kesenjangan. Sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) adalah Keluarga Miskin (KM) dan rentan berdasarkan Basis Data Terpadu serta memenuhi komponen kesehatan, pendidikan, dan/atau kesejahteraan sosial.

**Tabel 6.1** Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi dalam Tiga Bulan Terakhir, 2023

Karakteristik	Pernah Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Pernah Menggunakan Internet (Termasuk Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, Whatsapp, dll)
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>		
Laki-laki	92.23	80.48
Perempuan	91.00	73.58
<b>Kuintil Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	87.90	70.60
40 Persen Tengah	93.79	81.61
20 Persen Teratas	96.88	93.49
<b>Pendidikan Tertinggi ART</b>		
SD ke bawah	79.22	57.36
SMP ke atas	96.89	88.00
<b>Kota Medan</b>	<b>92.08</b>	<b>79.65</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2023**

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Bantuan Pangan (BPNT/Program Sembako)	7.21
Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) <sup>1</sup>	9.66
Program Keluarga Harapan (PKH)	9.34

Catatan: <sup>1</sup>Menerima KKS baik yang **dapat menunjukkan kartu** maupun **tidak dapat menunjukkan kartu..**

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2023**

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun/hari tua <sup>1</sup>	8.45
Asuransi/PHK <sup>2</sup>	10.38

Catatan: <sup>1</sup>Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua.

<sup>2</sup>Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, Jaminan kehilangan pekerjaan (JKP) & Pesangon PHK.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susesnas) Maret

**Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2023**

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga <sup>1</sup>	88.41
Aset Transportasi <sup>2</sup>	86.33

Catatan: <sup>1</sup>Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

<sup>2</sup>Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

# BAB 7 KONSUMSI DAN PENGELUARAN



**Rp 1.937.127**

Rata-rata konsumsi  
per kapita sebulan



**Rp 864.087**

Rata-rata konsumsi  
per kapita sebulan  
komoditas makanan



**Rp 1.073.040**

Rata-rata konsumsi  
per kapita sebulan  
komoditas non makanan

Rata-rata konsumsi  
kalori per kapita sehari  
**2.092,61 kalori**



Rata-rata konsumsi  
protein per kapita sehari  
**66,28 gram**



## BAB VII

### KONSUMSI DAN PENGELUARAN

#### PENJELASAN TEKNIS

1. **Rata-rata pengeluaran per kapita** sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
2. **Konsumsi kalori dan protein** dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.



**Tabel 7.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2023**

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Total Rata-Rata Pengeluaran
	40 Persen Terbawah	40 Persen Menengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	70,396	83,270	104,941	82,464
2. Umbi-umbian	6,294	10,559	17,935	10,331
3. Ikan/Udang/ Cumi/Kerang	64,821	116,673	226,166	117,876
4. Daging	21,077	39,133	93,901	42,884
5. Telur dan Susu	26,622	51,340	108,354	52,878
6. Sayur-sayuran	49,864	72,388	109,832	70,884
7. Kacang-kacangan	9,478	11,746	18,052	12,103
8. Buah-buahan	17,554	43,172	115,243	47,366
9. Minyak dan Kelapa	16,590	25,608	40,681	25,022
10. Bahan Minuman	12,378	18,854	26,973	17,891
11. Bumbu-bumbuan	8,789	14,486	29,546	15,225
12. Bahan Makanan Lainnya	7,883	12,262	19,019	11,865
13. Makanan dan Minuman Jadi	160,101	254,627	549,331	275,864
14. Rokok dan Tembakau	55,590	90,685	114,520	81,433
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>527,435</b>	<b>844,801</b>	<b>1,574,493</b>	<b>864,087</b>
15. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	233,121	472,724	1,527,998	588,282
16. Aneka Barang dan Jasa	117,387	202,515	933,159	314,802
17. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	21,446	39,928	113,937	47,362
18. Barang Tahan Lama	6,105	14,135	85,971	25,310
19. Pajak, Pungutan, dan Asuransi	35,533	68,969	253,734	92,605
20. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	507	2,216	17,930	4,680
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>	<b>414,098</b>	<b>800,485</b>	<b>2,932,729</b>	<b>1,073,040</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Kota Medan</b>	<b>941,533</b>	<b>1,645,286</b>	<b>4,507,222</b>	<b>1,937,127</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Tabel 7.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kkal), 2023**

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Rata-Rata Konsumsi Kalori
	40 Persen Terbawah	40 Persen Menengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	742.41	779.84	791.69	767.26
2. Umbi-umbian	22.58	28.24	36.13	27.56
3. Ikan/Udang/Cumi/Kerang	55.61	80.59	106.46	75.79
4. Daging	75.67	108.24	136.88	100.96
5. Telur dan Susu	54.79	78.23	130.81	79.39
6. Sayur-sayuran	31.38	44.54	52.44	40.86
7. Kacang-kacangan	28.50	34.44	42.92	33.76
8. Buah-buahan	31.56	61.58	109.32	59.14
9. Minyak dan Kelapa	258.68	359.34	387.61	324.78
10. Bahan Minuman	61.24	78.00	81.46	72.00
11. Bumbu-bumbuan	6.34	8.82	13.27	8.72
12. Bahan Makanan Lainnya	38.75	53.59	75.75	52.09
13. Makanan dan Minuman Jadi	360.96	445.23	638.70	450.30
14. Rokok dan Tembakau	-	-	-	-
<b>Rata-Rata Konsumsi Kota Medan</b>	<b>1,768.47</b>	<b>2,160.69</b>	<b>2,603.44</b>	<b>2,092.61</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Tabel 7.3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2023**

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Rata-Rata Konsumsi Protein
	40 Persen Terbawah	40 Persen Menengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	17.41	18.32	18.62	18.02
2. Umbi-umbian	0.36	0.51	0.66	0.48
3. Ikan/Udang/ Cumi/Kerang	10.58	15.89	21.34	14.86
4. Daging	4.64	6.51	8.24	6.11
5. Telur dan Susu	3.41	4.61	7.20	4.65
6. Sayur-sayuran	1.82	2.58	2.88	2.34
7. Kacang-kacangan	2.80	3.35	4.07	3.28
8. Buah-buahan	0.35	0.69	1.26	0.67
9. Minyak dan Kelapa	0.19	0.29	0.31	0.25
10. Bahan Minuman	0.31	0.45	0.63	0.43
11. Bumbu-bumbuan	0.28	0.39	0.52	0.37
12. Bahan Makanan Lainnya	0.83	1.05	1.18	0.99
13. Makanan dan Minuman Jadi	10.40	13.15	22.09	13.84
14. Rokok dan Tembakau	-	-	-	-
<b>Rata-Rata Konsumsi Kota Medan</b>	<b>53.38</b>	<b>67.78</b>	<b>89.02</b>	<b>66.28</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret



# **BAB 8**

# **ULASAN TOPIK KHUSUS**





## **BAB VIII**

### **“CAPAIAN PENDIDIKAN DAN KESEHATAN DI KOTA MEDAN”**

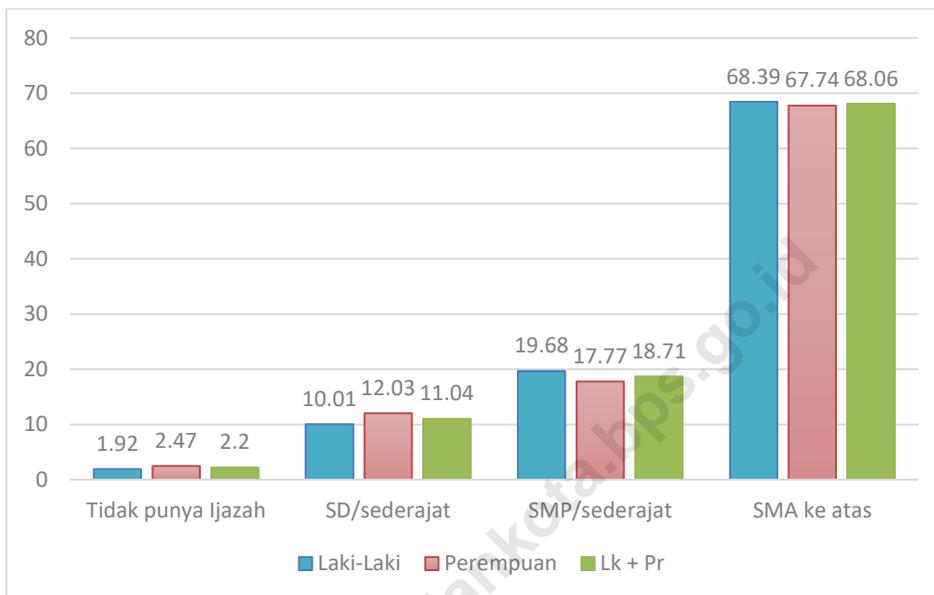
Pendidikan nasional adalah suatu rencana untuk membentuk generasi penerus bangsa dalam suasana pembelajaran dengan memberikan ilmu pengetahuan agar tercapai kemampuan, spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian, akhlaq mulia serta pengendalian diri. Pendidikan nasional merupakan pendidikan berbasis Undang-Undang Dasar 1945 dan Pancasila dengan akar nilai-nilai agama serta keaneragaman budaya yang ada di Indonesia.

Mengingat pentingnya peranan pendidikan ini, maka pembangunan di bidang pendidikan harus mencakup peningkatan pendidikan formal dan non formal. Pembangunan di bidang pendidikan juga memerlukan peran serta aktif dari semua pihak baik dari pemerintah dan masyarakat. Sehingga semua program peningkatan pendidikan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Tingkat pendidikan menjadi salah satu tolak ukur untuk menghasilkan penduduk yang berkualitas dan merupakan modal dasar pembangunan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah mempunyai program wajib belajar dua belas tahun. Selain itu, pemerintah juga meningkatkan kualitas kurikulum pendidikan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia.

Persentase tertinggi tingkat pendidikan dengan ijazah tertinggi penduduk 15 tahun ke atas ada pada jenjang SMA/ sederajat ke atas sebesar 68,06 persen. Sedangkan persentase terendah tingkat pendidikan dengan ijazah tertinggi yang dimiliki penduduk 15 tahun ke atas ada pada jenjang tidak punya ijazah SD/ Sederajat sebesar 2,2 persen. Untuk tingkat pendidikan dengan ijazah tertinggi yang dimiliki setingkat SD sampai SMA terlihat tidak ada perbedaan yang signifikan antara persentase penduduk laki-laki dan perempuan yang menamatkan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan tersebut.

**Grafik 8.1 Penduduk 15 Tahun ke atas (%) Menurut Ijazah Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Medan tahun 2023**

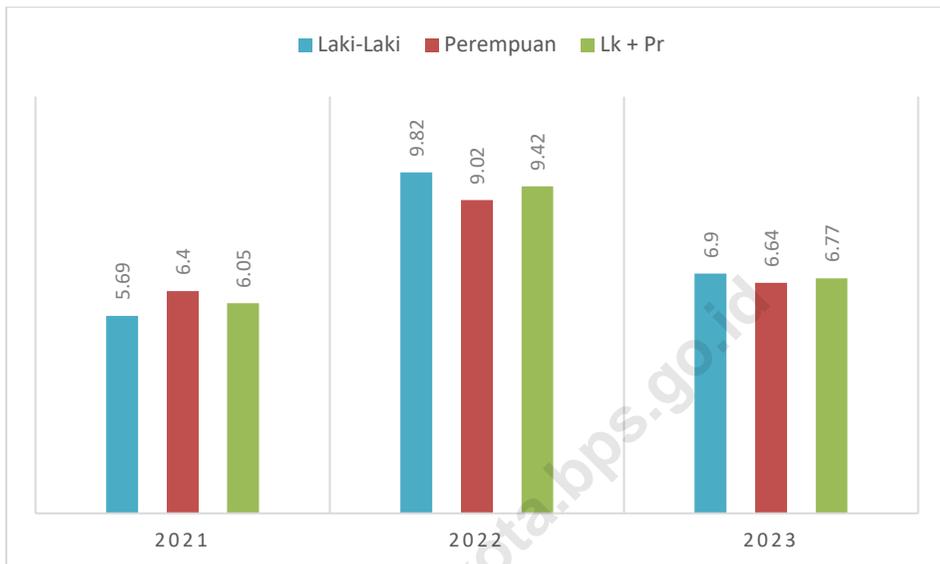


Sumber: Hasil Olah Susenas 2023

Selain pendidikan, pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya pembangunan nasional diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan yang dilakukan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

Bidang Kesehatan merupakan salah satu program prioritas yang telah ditetapkan oleh Walikota Medan. Selama kurun waktu 2021-2023, angka kesakitan Kota Medan menunjukkan pola yang berfluktuatif dari 6,05 persen pada tahun 2021 naik menjadi 9,42 persen pada tahun 2022 dan menurun kembali menjadi 6,77 persen pada tahun 2023, yang berarti tingkat kesehatan penduduk Kota Medan dapat dikatakan meningkat. Derajat kesehatan yang tinggi akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja, dan peningkatan produktivitas ini akan mempertajam kemampuan daya saing bangsa dalam dunia yang makin ketat persaingannya.

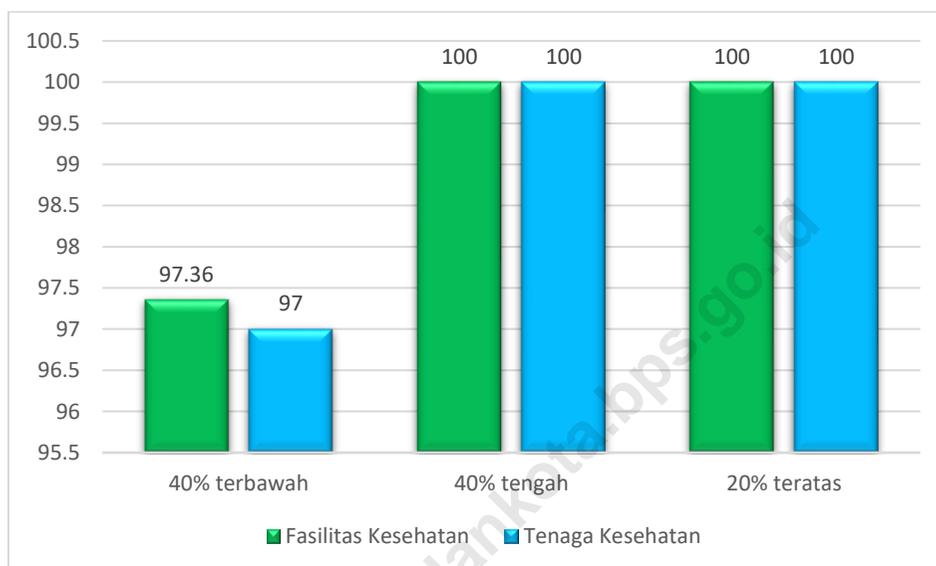
**Grafik 8.2 Angka Kesakitan/Mobiditas Kota Medan, 2021-2023**



Sumber: Hasil Olah Susena 2022-2023

Peningkatan kesehatan ini dapat terwujud dengan adanya program pemerintah daerah yang mendukung. Salah satu indikator yang dapat menggambarkan hal tersebut adalah persentase wanita yang melahirkan dibantu tenaga kesehatan, di Kota Medan sudah mencapai 100 persen pada kelompok rumah tangga dengan pengeluaran perkapita/bulan kategori 40 persen menengah dan 20 persen teratas. Sementara itu, pada rumah tangga dengan distribusi pengeluaran 40 persen terbawah, persentase wanita yang melahirkan dibantu oleh tenaga kesehatan hampir mencapai 100 persen, yakni 97,36 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa wanita di Kota Medan mempercayakan dokter, bidan, dan perawat sebagai tenaga profesional di dalam bidang kesehatan yang bertanggung jawab dan akuntabel untuk memberikan dukungan, asuhan dan nasehat selama masa persalinan. Begitu pula dengan rumah tangga yang melakukan persalinan di fasilitas kesehatan, persentasenya mencapai 100 persen pada kelompok rumah tangga dengan pengeluaran menengah dan teratas. Sementara itu, untuk kelompok rumah tangga dengan pengeluaran 40 persen terbawah, persentase wanita yang memilih untuk melahirkan di fasilitas kesehatan sebesar 97,36 persen.

**Grafik 8.3 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun di Kota Medan yang Melahirkan di Fasilitas Kesehatan dan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan tahun 2023**



Sumber: Hasil Olah Susenas 2023

Pembangunan akan berjalan dengan baik jika didukung dengan data dan informasi statistik. Dengan adanya data dan informasi statistik berupa indikator-indikator kesejahteraan diharapkan perencanaan pembangunan dan evaluasi terhadap program pembangunan yang sudah dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

<https://melankota.bps.go.id>



## Daftar Pustaka

BPS Medan, 2023. Susenas Maret 2023, Medan: Badan Pusat Statistik  
Pengertian Pendidikan: Definisi, Tujuan, Fungsi, dan Jenis Pendidikan. Diakses  
pada 17 Desember 2022, dari

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-pendidikan.html>

BPS, 2022. Statistik Kesehatan 2022, Jakarta: BPS

BPS, 2023. Statistik Pendidikan 2023, Jakarta: BPS

BPS, 2023. Indikator Kesejahteraan Rakyat 2023, Jakarta: BPS

BPS Medan, 2023. Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Medan 2023, Medan:  
Badan Pusat Statistik

Wujudkan Masyarakat Medan yang Berkah, Maju dan Kondusif, Bobby  
Nasution: Pemko Medan Miliki Tujuh Misi dalam RPJMD dan 5 Program  
Prioritas. Diakses pada 17 Desember 2022, dari

[https://portal.pemkomedan.go.id/berita/wujudkan-masyarakat-medan-yang-berkah-maju-dan-kondusif-bobby-nasution-pemko-medan-miliki-tujuh-misi-dalam-rpjmd-5-program-prioritas\\_read1741.html](https://portal.pemkomedan.go.id/berita/wujudkan-masyarakat-medan-yang-berkah-maju-dan-kondusif-bobby-nasution-pemko-medan-miliki-tujuh-misi-dalam-rpjmd-5-program-prioritas_read1741.html)



<https://medankota.bps.go.id>

## **LAMPIRAN**



Lampiran 1 **Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2023**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	7.66	7.02	5.66
10 -19	6.03	6.42	4.60
20 -29	6.84	5.92	4.97
30 - 39	7.07	6.39	5.52
40 - 49	6.76	6.36	5.25
50 - 59	7.94	7.52	6.13
60 +	8.53	8.22	6.91
<b>Kota Medan</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 2 **Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2023**

Karakteristik	Kelompok Umur		
	0-14	15-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	5.37	1.76	11.37
Perempuan	5.44	1.66	10.70
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 Persen Terbawah	5.99	2.44	20.30
40 Persen Tengah	6.96	1.95	14.79
20 Persen Teratas	10.34	2.44	12.72
<b>Kota Medan</b>	<b>4.23</b>	<b>1.33</b>	<b>8.97</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Relative Standard Error (RSE) Persentase  
Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut  
Karakteristik dan Status Perkawinan, 2023**

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai <sup>1</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	3.14	2.90	15.21
Perempuan	3.45	2.89	8.29
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 Persen Terbawah	3.81	4.71	14.13
40 Persen Tengah	4.27	3.62	10.63
20 Persen Teratas	5.44	3.95	14.55
<b>Pendidikan Tertinggi</b>			
SD ke bawah	3.98	7.95	12.15
SMP ke atas	3.59	2.73	9.15
<b>Kota Medan</b>	<b>2.60</b>	<b>2.47</b>	<b>7.36</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

*Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2023*

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai <sup>1</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	3.74	4.70	29.95
Perempuan	4.22	4.03	16.90
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 Persen Terbawah	5.64	6.59	24.23
40 Persen Tengah	5.37	5.90	22.29
20 Persen Teratas	6.77	6.89	34.99
<b>Pendidikan Tertinggi</b>			
SD ke bawah	9.40	10.89	34.96
SMP ke atas	3.69	4.06	15.97
<b>Kota Medan</b>	<b>3.42</b>	<b>3.79</b>	<b>14.91</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 5 **Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2023**

Karakteristik	Memiliki Akta Kelahiran
(1)	(2)
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-laki	1.66
Perempuan	2.04
<b>Kelompok Pengeluaran</b>	
40 Persen Terbawah	2.30
40 Persen Tengah	1.51
20 Persen Teratas	2.82
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>	
SD ke bawah	5.28
SMP ke atas	1.37
<b>Kota Medan</b>	<b>1.36</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2023**

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya <sup>1</sup>
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	0.11	4.33
Perempuan	0.18	4.33
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	0.18	7.72
40 Persen Tengah	0.06	5.69
20 Persen Teratas	0.38	8.24
<b>Kota Medan</b>	<b>0.11</b>	<b>4.10</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 7 **Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2023**

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	17.27	7.97	11.54	9.74	1.92
Perempuan	18.61	8.73	11.71	9.35	1.86
<b>Kelompok Pengeluaran</b>					
40 Persen Terbawah	17.40	8.53	12.15	13.06	2.61
40 Persen Tengah	20.41	10.42	12.75	12.26	2.20
20 Persen Teratas	30.02	18.17	19.88	12.49	2.52
<b>Kota Medan</b>	<b>12.39</b>	<b>6.31</b>	<b>8.02</b>	<b>7.49</b>	<b>1.45</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 8 *Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 7-23 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2023*

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	NA	7.68	11.19	9.02	10.45
Perempuan	100.17 <sup>2</sup>	8.74	11.40	8.55	9.99
<b>Kelompok Pengeluaran</b>					
40 Persen Terbawah	NA	8.60	11.30	11.75	10.23
40 Persen Tengah	100.28 <sup>2</sup>	10.27	12.42	10.05	11.75
20 Persen Teratas	NA	19.70	16.33	10.27	29.69
<b>Kota Medan</b>	100.13 <sup>2</sup>	6.29	7.52	6.52	7.51

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 9 **Relative Standard Error (RSE) Angka Partisipasi Sekolah (APS) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2023**

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>APS</b>			
7 – 12 tahun	0.04	0.00	0.02
13 – 15 tahun	2.85	0.00	1.48
16 – 18 tahun	4.95	6.68	4.03
19 – 23 tahun	12.42	10.65	8.45
<b>APM</b>			
SD	1.87	2.02	1.35
SMP	5.64	5.61	3.98
SMA	7.56	8.11	5.92
PT	13.98	12.22	9.60

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki (Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan), 2023**

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	23.80	10.13	6.75	2.31
Perempuan	17.60	8.93	7.16	2.26
<b>Kelompok Pengeluaran</b>				
40 Persen Terbawah	20.85	11.41	6.58	4.05
40 Persen Tengah	27.40	10.68	7.92	2.38
20 Persen Teratas	33.09	18.93	12.74	2.33
<b>Kota Medan</b>	<b>15.07</b>	<b>7.33</b>	<b>4.93</b>	<b>1.81</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 11 *Relative Standard Error (RSE) Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2023*

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-Laki	12.16
Perempuan	11.64
<b>Kelompok Pengeluaran</b>	
40 Persen Terbawah	13.92
40 Persen Tengah	14.05
20 Persen Teratas	21.19
<b>Kota Medan</b>	<b>9.25</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 12

**Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menggunakan Jaminan Kesehatan menurut Karakteristik, 2023**

Karakteristik	Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menggunakan Jaminan Kesehatan
(1)	(2)
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-Laki	10.08
Perempuan	9.59
<b>Kelompok Pengeluaran</b>	
40 Persen Terbawah	12.71
40 Persen Tengah	11.69
20 Persen Teratas	16.75
<b>Kota Medan</b>	<b>7.99</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

## Lampiran 13

**Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir dan Rata-Rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2023**

Karakteristik	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir	Rata-Rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	5.68	6.53
40 Persen Tengah	7.89	4.53
20 Persen Teratas	6.59	7.20
<b>Pendidikan Tertinggi</b>		
SD ke Bawah	11.18	8.52
SMP ke Atas	5.06	3.62
<b>Kota Medan</b>	<b>4.64</b>	<b>3.45</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 14

**Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Buku KIA/KMS atau Kartu Berobat/Dokumen Lain yang Tertulis Tanggal Imunisasi dan Pernah Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap menurut Karakteristik, 2023**

Karakteristik	Persentase Penduduk Berumur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Buku KIA/KMS atau Kartu Berobat/Dokumen Lain yang Tertulis Tanggal Imunisasi <sup>1</sup>	Persentase Penduduk Berumur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	7.34	13.04
Perempuan	4.14	13.59
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	8.20	15.28
40 Persen Tengah	4.64	15.36
20 Persen Teratas	10.40	18.36
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>		
SD ke Bawah	18.07	32.20
SMP ke Atas	4.54	9.90
<b>Kota Medan</b>	<b>4.41</b>	<b>9.46</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi yang Pernah Didapatkan, 2023**

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak-Rubella (MR)/MMR	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-Laki	5.17	5.74	5.99	8.33	6.55
Perempuan	3.69	4.63	5.49	7.70	5.70
<b>Kelompok Pengeluaran</b>					
40 Persen Terbawah	5.16	6.09	7.74	9.21	8.40
40 Persen Tengah	4.76	5.95	4.71	8.45	6.26
20 Persen Teratas	7.27	6.87	6.58	14.50	6.87
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>					
SD ke Bawah	17.38	21.61	12.94	19.67	22.22
SMP ke Atas	3.12	3.67	4.20	6.06	4.49
<b>Kota Medan</b>	<b>3.17</b>	<b>3.72</b>	<b>4.00</b>	<b>5.79</b>	<b>4.46</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 16 **Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-Rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2023**

Karakteristik	Persentase Penduduk Berumur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI	Rata-Rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	13.13	20.11
Perempuan	11.96	14.65
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	12.14	21.13
40 Persen Tengah	13.34	17.32
20 Persen Teratas	25.31	20.78
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>		
SD ke Bawah	27.20	45.69
SMP ke Atas	9.37	12.81
<b>Kota Medan</b>	<b>8.85</b>	<b>12.26</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 17

**Relative Standard Error (RSE) Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam 2 Tahun Terakhir di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2023**

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
<b>Kelompok Pengeluaran</b>	
40 Persen Terbawah	2.70
40 Persen Tengah	0.00
20 Persen Teratas	0.00
<b>Pendidikan Tertinggi</b>	
SD ke bawah	0.00
SMP ke atas	1.17
<b>Kota Medan</b>	<b>1.10</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 18

**Relative Standard Error (RSE) Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam 2 Tahun Terakhir dengan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2023**

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
<b>Kelompok Pengeluaran</b>	
40 Persen Terbawah	2.70
40 Persen Tengah	0.00
20 Persen Teratas	0.00
<b>Pendidikan Tertinggi</b>	
SD ke bawah	0.00
SMP ke atas	1.17
<b>Kota Medan</b>	<b>1.10</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Relative Standard Error (RSE) Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam 2 Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2023**

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang/Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>			
Laki-laki	57.86 <sup>2</sup>	3.86	60.97 <sup>2</sup>
Perempuan	NA	0.00	NA
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 Persen Terbawah	70.66 <sup>2</sup>	8.06	59.69 <sup>2</sup>
40 Persen Tengah	NA	0.00	NA
20 Persen Teratas	94.59 <sup>2</sup>	10.37	NA
<b>Pendidikan Tertinggi</b>			
SD ke bawah	NA	0.00	NA
SMP ke atas	57.88 <sup>2</sup>	3.86	60.98 <sup>2</sup>
<b>Kota Medan</b>	<b>57.94<sup>2</sup></b>	<b>3.60</b>	<b>61.04<sup>2</sup></b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Relative Standard Error (RSE) Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2023**

Karakteristik	Status Penggunaan Alat/Cara KB		
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 Persen Terbawah	17.93	11.42	9.15
40 Persen Tengah	18.30	12.60	6.79
20 Persen Teratas	30.18	22.96	6.74
<b>Pendidikan Tertinggi</b>			
SD ke bawah	36.25	22.95	16.96
SMP ke atas	12.48	8.53	4.65
<b>Kota Medan</b>	<b>11.84</b>	<b>8.01</b>	<b>4.51</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 21 **Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2023**

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan	
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri <sup>1</sup>
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>		
Laki-laki	3.64	5.21
Perempuan	8.16	11.46
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	7.10	7.54
40 Persen Tengah	5.34	6.82
20 Persen Teratas	4.69	12.50
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>		
SD ke bawah	7.54	13.69
SMP ke atas	3.69	5.05
<b>Kota Medan</b>	<b>3.33</b>	<b>4.75</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

*Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2023*

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	
	Milik Sendiri	Lainnya <sup>1</sup>
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>		
Laki-laki	1.57	14.99
Perempuan	2.36	30.94
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	2.59	23.63
40 Persen Tengah	2.42	18.14
20 Persen Teratas	1.62	41.31
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>		
SD ke bawah	4.60	28.00
SMP ke atas	1.40	15.64
<b>Kota Medan</b>	<b>1.37</b>	<b>13.72</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 23 *Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga<sup>1</sup> menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2023*

Karakteristik	Jenis Kloset	
	Leher Angsa	Lainnya <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>		
Laki-laki	0.73	24.15
Perempuan	2.30	74.41
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	1.90	30.48
40 Persen Tengah	0.68	38.34
20 Persen Teratas	0.76	72.27 <sup>2</sup>
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>		
SD ke bawah	3.35	33.00
SMP ke atas	0.60	32.54
<b>Kota Medan</b>	<b>0.71</b>	<b>23.51</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga<sup>1</sup> menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2023**

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja	
	Tangki septik/ IPAL	Lainnya
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>		
Laki-laki	1.31	15.73
Perempuan	2.84	37.69
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	2.80	20.50
40 Persen Tengah	1.80	21.82
20 Persen Teratas	0.80	44.66
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>		
SD ke bawah	4.43	23.50
SMP ke atas	1.18	18.06
<b>Kota Medan</b>	<b>1.19</b>	<b>14.52</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

*Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/DII., 2023*

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/DII.					
	Air Kemasan Bermerk/ Air Isi Ulang	Leding	Sumur Bor/ Pompa	Sumur Terlin- dung/ Sumur Tak Terlin- dung	Mata Air Terlindung/ Mata Air Tak Terlindung	Lainnya <sup>1</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>						
Laki-laki	71.31 <sup>2</sup>	3.81	7.04	11.08	NA	NA
Perempuan	99.80 <sup>2</sup>	8.30	16.96	24.05	NA	NA
<b>Kuintil Pengeluaran</b>						
40 Persen Terbawah	99.40 <sup>2</sup>	9.36	9.29	13.59	NA	NA
40 Persen Tengah	100.08 <sup>2</sup>	4.90	10.15	15.04	NA	NA
20 Persen Teratas	70.72 <sup>2</sup>	4.34	18.15	42.80	NA	NA
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>						
SD ke bawah	NA	11.03	12.55	24.61	NA	NA
SMP ke atas	60.42 <sup>2</sup>	3.62	7.52	11.03	NA	NA
<b>Kota Medan</b>	<b>60.46<sup>2</sup></b>	<b>3.46</b>	<b>6.51</b>	<b>10.07</b>	<b>NA</b>	<b>NA</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Relative Standard Error (RSE) Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi dalam Tiga Bulan Terakhir, 2023**

Karakteristik	Pernah Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Pernah Menggunakan Internet (Termasuk Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, Whatsapp, dll)
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>		
Laki-laki	1.07	1.46
Perempuan	2.53	4.52
<b>Kuintil Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	2.29	3.08
40 Persen Tengah	1.01	1.69
20 Persen Teratas	0.82	1.11
<b>Pendidikan Tertinggi ART</b>		
SD ke bawah	2.75	3.97
SMP ke atas	0.60	1.09
<b>Kota Medan</b>	<b>0.99</b>	<b>1.39</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 27 **Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2023**

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Bantuan Pangan (BPNT/Program Sembako)	15.33
Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) <sup>1</sup>	12.70
Program Keluarga Harapan (PKH)	12.41

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 28 *Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2023*

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun/hari tua <sup>1</sup>	12.29
Asuransi/PHK <sup>2</sup>	12.17

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Lampiran 29 *Relative Standard Error (RSE) Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2023*

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga <sup>1</sup>	1.44
Aset Transportasi <sup>2</sup>	1.56

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Relative Standard Error (RSE) Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2023**

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Total Rata-Rata Pengeluaran
	40 Persen Terbawah	40 Persen Menengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	2.30	2.10	3.18	1.63
2. Umbi-umbian	5.49	4.71	5.41	3.57
3. Ikan/Undang/ Cumi/Kerang	3.24	2.68	4.56	3.07
4. Daging	4.76	4.89	7.56	4.80
5. Telur dan Susu	5.48	8.93	9.98	6.03
6. Sayur-sayuran	2.64	3.07	3.80	2.30
7. Kacang-kacangan	6.07	4.11	5.46	3.21
8. Buah-buahan	5.52	4.39	5.00	4.23
9. Minyak dan Kelapa	3.56	3.00	4.06	2.51
10. Bahan Minuman	4.63	3.81	5.91	3.00
11. Bumbu-bumbuan	4.38	3.88	4.75	3.35
12. Bahan Makanan Lainnya	5.26	5.12	7.16	3.76
13. Makanan dan Minuman Jadi	3.18	3.17	4.82	3.00
14. Rokok dan Tembakau	10.00	8.09	11.41	5.64
<b>Jumlah Makanan</b>	1.61	1.58	2.45	2.13
15. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	2.72	2.51	5.42	4.15
16. Aneka Barang dan Jasa	5.16	5.69	12.06	8.30
17. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	4.46	4.15	10.25	5.91
18. Barang Tahan Lama	16.63	20.97	21.32	16.12
19. Pajak, Pungutan, dan Asuransi	3.71	4.61	8.80	5.89
20. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	41.76	18.68	21.68	17.51
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>	2.36	2.48	7.23	5.18
<b>Rata-Rata Pengeluaran Kota Medan</b>	<b>1.39</b>	<b>1.50</b>	<b>5.50</b>	<b>3.54</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Relative Standard Error (RSE) Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kkal), 2023**

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Rata-Rata Konsumsi Kalori
	40 Persen Terbawah	40 Persen Menengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	2.28	2.08	3.03	1.39
2. Umbi-umbian	7.90	6.90	8.93	4.61
3. Ikan/Udang/ Cumi/Kerang	3.05	2.62	4.41	2.20
4. Daging	3.85	3.32	4.41	2.44
5. Telur dan Susu	7.66	6.74	8.06	4.56
6. Sayur-sayuran	3.42	3.75	4.65	2.48
7. Kacang-kacangan	7.44	4.09	6.21	3.49
8. Buah-buahan	6.23	3.91	4.16	3.27
9. Minyak dan Kelapa	3.56	3.36	3.82	2.23
10. Bahan Minuman	5.82	5.39	6.68	3.46
11. Bumbu-bumbuan	8.69	6.40	10.02	4.98
12. Bahan Makanan Lainnya	5.85	6.51	18.26	6.46
13. Makanan dan Minuman Jadi	3.53	3.39	5.94	2.54
14. Rokok dan Tembakau	NA	NA	NA	NA
<b>Rata-Rata Konsumsi Kota Medan</b>	<b>1.43</b>	<b>1.31</b>	<b>1.93</b>	<b>1.11</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Relative Standard Error (RSE) Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2023**

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Rata-Rata Konsumsi Protein
	40 Persen Terbawah	40 Persen Menengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	2.28	2.08	3.05	1.39
2. Umbi-umbian	5.77	4.53	5.39	3.23
3. Ikan/Undang/ Cumi/Kerang	3.29	2.58	4.04	2.21
4. Daging	3.89	3.35	4.62	2.47
5. Telur dan Susu	6.18	5.82	7.27	3.91
6. Sayur-sayuran	3.60	4.35	4.55	2.66
7. Kacang-kacangan	7.02	3.89	5.66	3.28
8. Buah-buahan	5.17	3.79	4.46	3.27
9. Minyak dan Kelapa	9.82	7.82	10.83	5.38
10. Bahan Minuman	10.50	6.97	17.34	6.74
11. Bumbu-bumbuan	7.60	5.85	7.98	4.24
12. Bahan Makanan Lainnya	6.01	6.62	10.43	4.37
13. Makanan dan Minuman Jadi	6.19	5.35	9.51	4.21
14. Rokok dan Tembakau	NA	NA	NA	NA
<b>Rata-Rata Konsumsi Kota Medan</b>	<b>1.44</b>	<b>1.42</b>	<b>2.32</b>	<b>1.30</b>

Catatan: <sup>1</sup>Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

<sup>2</sup>Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**ST 2023**

**SENSUS PERTANIAN**

**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MEDAN**

Jl. Gaperta No. 311 Medan, 20124  
Telp: (061) 8449285, Fax: (061) 8449270

Homepage: <http://medankota.bps.go.id> ; Email: [bps1275@bps.go.id](mailto:bps1275@bps.go.id)

ISSN 3031-0423

